

**PENGARUH KEADILAN, SKEPTISISME KEPADA FISKUS DAN *LOVE OF MONEY*  
TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION* DENGAN MATERIALISME SEBAGAI  
PEMODERASI *LOVE OF MONEY***

**(Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Palembang)**



**Skripsi Oleh:**

**RASYIQA FILDZAH AMORSHANDI**

**01031482023049**

**AKUNTANSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KEADILAN, SKEPTISISME KEPADA FISKUS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION* DENGAN MATERIALISME SEBAGAI PEMODERASI *LOVE OF MONEY*  
(Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Palembang)

Disusun oleh:

Nama : Rasyiqah Fildzah Amorshandi  
NIM : 01031482023049  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 7 November 2022

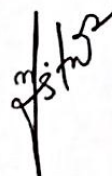


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak  
NIP.196712101994021001

Tanggal

Anggota

: 11 November 2022



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP.198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEADILAN, SKEPTISISME KEPADA FISKUS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP TINDAKAN TAX EVASION DENGAN MATERIALISME SEBAGAI PEMODERASI LOVE OF MONEY

Disusun oleh

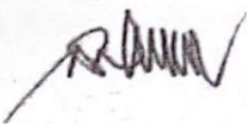
Nama : Rasyiqah Fildzah Amorshandi  
NIM : 01031482023049  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

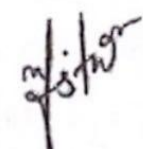
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Ketua,

Anggota,

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 29 Desember 2022  
Anggota,

  
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.St., Ak  
NIP. 196712101994021001

  
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

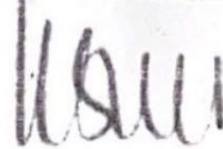
  
Umi Kalsum, S.F., M.St., Ak  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

10/2023  
/01

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rasyiqah Fildzah Amorshandi

NIM : 01031482023049

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Keadilan, Skeptisisme Kepada Fiskus, Dan *Love Of Money* Terhadap *Tax Evasion* Dengan Materialisme Sebagai Pemoderasi *Love Of Money* (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Dikota Palembang.”**

Pembimbing:

Ketua : Dr Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 12 Desember 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 Desember 2022



Rasyiqah Fildzah Amorshandi

NIM.01031482023049

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah:286)

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Kakak dan Adikku
- Sahabatku
- Keluarga Besarku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Keadilan, Skeptisisme kepada Fiskus dan *Love Of Money* Terhadap Tindakan *Tax Evasion* dengan Materialisme sebagai Pemoderasi *Love Of Money (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Palembang)*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan dari skripsi ini.

Palembang, 29 Desember 2022

Penulis,



Rasyiqah Fildzah Amorshandi  
NIM. 01031482023049

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Berkat rahmat dari Allah SWT dan motivasi, bantuan, bimbingan dan dukungan positif dari berbagai pihak sehingga hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah SWT**, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
5. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama masa perkuliahan.
6. Bapak **Dr. Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak** dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan penulisan skripsi saya.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.

9. Staff Kepegawaian Administrasi dan Seluruh Karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.
10. (Alm) Papa dan mama tercinta, Kakak Arman, Adik Rafi, Adik Afifah dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan doa dalam proses menyelesaikan masa perkuliahan dan skripsi..
11. Sahabatku tercinta Sela, Seli, Bela, dan terutama Deby terima kasih atas semua doa, kebaikan, hiburan, motivasi, kesan indah serta bantuan yang selalu sigap dalam proses menyelesaikan masa perkuliahan dan skripsi.
12. Devi Junia, teman sekaligus adik yang selalu membantuku pada saat proses penyelesaian skripsi hingga saat ini.
13. Tim CSO BCA kcu Palembang dengan bantuan serta dukungannya yang selalu diberikan pada saat proses penyelesaian skripsi.
14. Serta seluruh pihak yang ikut andil membantu saya yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu yang dengan tulus membantu dalam menyelesaikan skripsi.
15. Tidak lupa untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang sampai sejauh ini, terima kasih untuk tidak menyerah, untuk tidak patah semangat, terima kasih untuk segalanya.

Palembang, 29 Desember 2022

Penulis,



Rasyiq Fildzah Amorshandi  
NIM. 01031482023049



## ABSTRAK


### **PENGARUH KEADILAN, SKEPTISISME KEPADA FISKUS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION* DENGAN MATERIALISME SEBAGAI PEMODERASI *LOVE OF MONEY* (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Palembang)**

**Rasyiqah Fildzah Amorshandi**  
**Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak**  
**Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak**


Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh keadilan, skeptisme kepada fiskus, *love of money* dan materialisme sebagai pemoderasi *love of money* terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi usahawan dan pekerja bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Seberang Ulu Palembang tahun 2021, sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 265 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keadilan dan skeptisme kepada fiskus tidak berpengaruh terhadap tindakan *tax evasion*. Sedangkan variabel *love of money* berpengaruh terhadap tindakan *tax evasion*. Materialisme tidak dapat memoderasi pengaruh *love of money* terhadap terhadap tindakan *tax evasion*.

**Kata Kunci: Keadilan Pajak, Skeptisme, Fiskus, *Love of Money*, *Tax Evasion***

Ketua,

  
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196712101994021001

Anggota,

  
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF JUSTICE, SKEPTICISM OF FISCUS AND THE LOVE OF MONEY ON TAX EVASION WITH MATERIALISM AS A MODERATION OF LOVE OF MONEY**

*(Empirical Study on Individual Taxpayers in Palembang City)*

**Rasyiqah Fildzah Amorshandi**  
**Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak**  
**Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak**

*The purpose of this study was to examine the effect of justice, skepticism of the tax authorities, love of money and materialism as moderators of the love of money on tax evasion based on the perception of individual taxpayers in the city of Palembang. This type of research is quantitative research with analysis using Moderated Regression Analysis (MRA), the type of data used is primary data. Data collection techniques in this study used a survey method by distributing questionnaires. The population in this study are all individual taxpayers, entrepreneurs and casual workers who are registered at the KPP Pratama Seberang Ulu Palembang in 2021, the sample used in the study was 265 respondents. The results of this study indicate that the variables of fairness and skepticism towards the tax authorities have no effect on tax evasion. Meanwhile, the love of money variable influences tax evasion. Materialism cannot moderate the effect of the love of money on tax evasion.*

**Keywords: Tax Justice, Skepticism, Fiscus, Love of Money, Tax Evasion**

Chairman,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196712101994021001

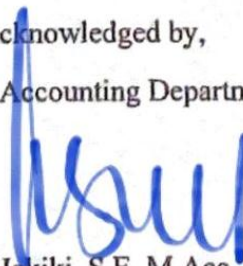
Member,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

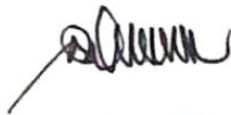
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rasyiqah fildzah amorshandi  
NIM : 01031482023049  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh keadilan, skeptisisme kepada fiskus dan *love of money* terhadap tindakan *tax evasion* dengan materialisme sebagai pemoderasi *love of money* (studi empiris wajib pajak orang pribadi di kota Palembang).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,

Anggota,

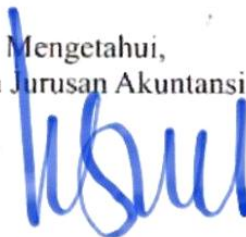


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196712101994021001



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Rasyiqah Fildzah Amorshandi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang/15 Desember 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Komp. Bumi Patra Sriwijaya Blok I no 11-12  
Email : [rasyiqah.amorshandi@gmail.com](mailto:rasyiqah.amorshandi@gmail.com)



### PENDIDIKAN FORMAL

2005-2011 : SDN 01 Sawahan Padang  
2011-2014 : SMPN 16 Palembang  
2014-2017 : SMAN 02 Palembang  
2017-2020 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
2020-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### PENGALAMAN KERJA

2020 : Magang Akademik Direktorat Jendral Kekayaan Negara  
2020-2022 : Tim Pengajar Akunting Project  
2021- Sekarang : CSO BCA Kcu Palembang

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	.ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
SURAT PERNYATAAN .....	x
ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR PERSAMAAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. <i>Theory Planned Behavior</i> .....	10
2.1.2. Keadilan Pajak.....	11
2.1.3. Skeptisisme Kepada Fiskus.....	12
2.1.4. <i>Love Of Money</i> .....	13
2.1.5. Materialisme.....	13
2.1.6. Penggelapan Pajak ( <i>Tax Evasion</i> ).....	14
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	17
2.3.1. Pengaruh Keadilan Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	17
2.3.2. Pengaruh Skeptisisme Kepada Fiskus Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	18
2.3.3. Pengaruh <i>Love Of Money</i> Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	19

## DAFTAR ISI (Lanjutan)

2.3.4. Pengaruh Materialisme sebagai Pemoderasi <i>Love Of Money</i> Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
2.4. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2. Rancangan Penelitian.....	23
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5. Populasi dan Sampel.....	24
3.6.. Teknik Analisis data.....	26
3.6.1. Statistika Deskriptif.....	26
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	27
3.6.2.1.Uji Validitas.....	27
3.6.2.2.Uji Reliabilitas.....	27
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3.1.Uji Normalitas Data.....	28
3.6.3.2.Uji Multikolinearitas.....	28
3.6.3.3.Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.6.4. Uji Hipotesis.....	30
3.6.4.1.Uji Koefisien Determinasi.....	30
3.6.4.2.Uji Statistik F.....	31
3.6.4.3. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	32
3.6.4.4..Uji T ( <i>T-test</i> ).....	34
3.7. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	35
3.7.1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variables</i> ).....	35
3.7.2. Variabel Moderasi ( <i>Moderating Variable</i> ).....	37
3.7.3. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.2. Identitas Responden.....	43
4.2. Teknik Analisis data.....	44
4.2.1. Statistika Deskriptif.....	44
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	46
4.2.2.1.Uji Validitas.....	46
4.2.2.2.Uji Reliabilitas.....	48
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3.1.Uji Normalitas Data.....	49

## DAFTAR ISI (Lanjutan)

4.2.3.2. Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.2.4. Uji Hipotesis.....	53
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi.....	53
4.2.4.2. Uji Statistik F.....	54
4.2.4.4. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	54
4.2.4.3. Uji T ( <i>T-test</i> ).....	56
4.3. Pembahasan.....	58
4.3.1. Pengaruh Keadilan Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	58
4.3.2. Pengaruh Skeptisisme Kepada Fiskus Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	59
4.3.3. Pengaruh <i>Love Of Money</i> Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	60
4.3.4. Pengaruh Materialisme sebagai Pemoderasi <i>Love Of Money</i> Terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> yang Berdasar pada Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.....	62
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Keterbatasan.....	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. APBN Tahun 2020 (triliunan rupiah).....	2
Tabel 1.2. Data WP OP KPP Pratama Seberang Ulu.....	3
Tabel 3.1. Jumlah Wajib Pajak Pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu...	26
Tabel 3.2. Matrik Instrumen.....	39
Tabel 4.1. Distribusi Kuesioner.....	43
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Keadilan Pajak.....	47
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Skeptisisme Kepada Fiskus.....	48
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas <i>Love of Money</i> .....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Materialisme.....	49
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Penggelapan Pajak.....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	53
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	55
Tabel 4.13. Hasil Uji T.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	23
Gambar 3.1. Skala Semantik Diferensial .....	25
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan i Rumus <i>Isaac and Michael</i> .....	25
Persamaan ii <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	33
Persamaan iii Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penerimaan terbesar yang didapat negara Indonesia yang *notabene*-nya merupakan negara yang sedang berkembang salah satunya dari bidang perpajakan. Penerimaan tersebut di kemudian hari akan digunakan dalam pembiayaan kehidupan demi mencapai kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia. Faktanya, Indonesia masuk kedalam peringkat nomor 4 di dunia sebagai negara terpadat akan penduduk dengan jumlah penduduk yang mencapai 277.907.301 jiwa per 08 Januari 2022, maka dari itu tidak sedikit dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat (*Worldometer*, 2022). Selain itu, secara geografis Indonesia merupakan negara yang besar terbukti dari banyaknya pulau yang ada dari sabang hingga merauke, pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan tentu harus secara merata serta berkualitas, hal tersebut membuktikan bahwa pembangunan negara juga memerlukan dana yang tidak sedikit (Ma'ruf & Mustikasari, 2018). Berikut rincian Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2021..

**Tabel 1.1. APBN Tahun 2020 (triliunan rupiah)**

No	Jenis Pendapatan Negara	Jumlah	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan Non Pajak
1.	Penerimaan Hibah	0,9		0,9
2.	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)			
a.	Pendapatan Sumber Daya Alam (SDA)	104,1		104,1
b.	Pendapatan Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	26,1		26,1
c.	Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	58,8		58,8
d.	PNBP lainnya	109,2		109,2
3.	Pendapatan atas Pajak			
a.	Pajak Dalam Negeri			
1).	Pajak Penghasilan (PPh)	683,8	683,8	
2).	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	518,5	518,5	
3).	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	14,8	14,8	
4).	Bea masuk	33,2	33,2	
5).	Bea keluar	1,8	1,8	
6).	Cukai	180,0	180,0	
b.	Pajak lainnya	12,4	12,4	
	TOTAL	1.743,6 (100%)	1.444,5 (82,85%)	299,1 (17,15%)

**Sumber:** kementerian keuangan R.I (2021)

Berdasarkan tabel 1.1. terlihat bahwa Rp. 1.444,5 Triliun atau 82,85% dari total pendapatan negara di tahun 2021, berasal dari pendapatan pajak. Kesimpulannya adalah sumber pendapatan utama negara Indonesia merupakan pajak. Oleh sebab itu, menurut (Suminarsasi & Supriyadi, 2011; Dewi & Merkusiwati, 2017) negara harus melakukan berbagai usaha agar pajak yang diterima lebih optimal demi kesejahteraan rakyat. Namun, faktanya tidak seluruh

anggaran penerimaan negara pada sektor perpajakan yang ada pada APBN dapat direalisasikan dengan maksimal (Oktaviani dkk., 2018).

**Tabel 1.2. Data WP OP KPP Pratama Seberang Ulu**

Tahun	WP OP Terdaftar	Realisasi WP OP yang Melaporkan SPT (%)	Realisasi WP OP yang Tidak Melaporkan SPT (%)
2019	60.735	55,14	44,86
2020	66.093	54,24	45,76
2021	70.946	49,56	50,44

**Sumber:** KPP Pratama Seberang Ulu (2022)

Data pada tabel 1.2. dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya wajib pajak yang terdaftar terus meningkat jumlahnya namun hal tersebut tidak sejalan dengan realisasi wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Menurunnya persentase realisasi wajib pajak yang melaporkan SPT, dapat disebabkan oleh adanya wajib pajak yang tak tunduk untuk mencukupi kewajiban dalam melaporkan pajak. Hal tersebut juga menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya penerimaan pajak di Indonesia. Berdasarkan data pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu terhitung sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 terus mengalami kenaikan secara signifikan, diketahui bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha atau pekerja bebas menunjukkan angka 5.948 pada tahun 2018, pada tahun 2019 jumlah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha dan pekerja bebas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2018 yaitu dengan angka 7.607. Wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas dengan jumlah 43 dan orang pribadi melakukan usaha yang wajib pajak dengan jumlah 7564, pada tahun 2020 jumlah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha dan

pekerja bebas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2019 yaitu dengan angka 9.547. Wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas dengan jumlah 48 dan orang pribadi melakukan usaha yang wajib pajak dengan jumlah 9499, pada tahun 2021 jumlah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha dan pekerja bebas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2020 yaitu dengan angka 11.850. Wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas dengan jumlah 58 dan orang pribadi melakukan usaha yang wajib pajak dengan jumlah 11.792. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah wajib pajak orang personal yang menempuh usaha serta pekerja bebas tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan.

Menurut Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2017, manfaat pajak tidak dapat dirasakan langsung oleh masyarakat namun bersifat memaksa yaitu sebagai iuran wajib setiap warga negara (Silmi dkk., 2020). Dua kepentingan yang berbeda antara pembayar dan penerima pajak akan timbul akibat sifat memaksa dari pajak, disatu sisi pembayar pajak akan terus berusaha untuk meminimalisir munculnya pajak terutang yang harus dibayar, sedangkan di sisi lain penerima pajak yaitu pemerintah akan berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak guna memenuhi kebutuhan negara. Sulitnya dalam menjalankan tindakan *tax avoidance*, memicu Wajib Pajak (WP) untuk lebih memilih melakukan *tax evasion*. Akibatnya, peluang seorang WP untuk melakukan tindakan *tax evasion* meningkat (Valentina & Sandra, 2019).

Tax evasion adalah aktivitas ilegal oleh wajib pajak melalui pengurangan, penghapusan, dan pengolahan data yang melanggar hukum untuk tujuan

membayar sebagian atau tidak sama sekali dari kewajiban pajak yang seharusnya. Sebuah percontohan kasus di Indonesia yakni PT Asian Agri di tahun 2015, yang terbukti memanipulasi pajak melalui transfer labanya kepada korporasi afiliasi Asian Agri di mancanegara. Penggelapan pajak yang menjadikan negara merugi sekira Rp. 1,3 triliun (Oktaviani dkk., 2018). Kasus kedua ditempuh oleh wajib pajak Carla Parasa Tjong yang divonis penjara dan denda Rp 21,59 miliar setelah dijerat kasus penggelapan pajak. Sejumlah kasus ini disitir oleh Silmi dkk. (2020), daripada situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat jika *tax evasion* bukanlah faktor yang tidak penting untuk pemerintah Indonesia abaikan.

Terdapat sejumlah faktor utama yang mungkin menimbulkan keinginan seorang Wajib Pajak (WP) dalam menempuh tindakan *tax evasion*. Faktor pertama yaitu keadilan, yaitu sebuah rasa untuk diperlakukan adil adalah keinginan bagi seluruh individu dimuka bumi ini (Madjid & Syafi'ah Rahayu, 2018). Menurut Nwocha (2017), keadilan dalam sistem sosial di suatu negara sangat menentukan seberapa besar motivasi yang dimiliki warga negara untuk melaksanakan kewajiban seperti membayar pajak. Anggayasti & Padnyawati (2020), menyatakan bahwa sebuah keadilan dalam proses jalannya pemungutan pajak itu sangat lah penting. Rendahnya keadilan dalam pajak menurut persepsi WP, maka tingkat kepatuhan akan pajak juga menurun, sehingga potensi WP guna menempuh tindakan *tax evasion* pun nantinya semakin meningkat, demikian juga sebaliknya. Hal serupa juga disampaikan oleh Pratiwi & Prabowo (2019), yang membuktikan bahwa keadilan memiliki pengaruh terhadap *tax evasion*. Namun,

berbeda dengan pendapat Monica & Arisman (2018), yang menyatakan bahwa *tax evasion* tidak dipengaruhi oleh keadilan.

Faktor kedua yang memungkinkan timbulnya *tax evasion* adalah skeptisisme kepada fiskus. Skeptisisme kepada fiskus atau yang sering disebut ketidakpercayaan Wajib Pajak (WP) kepada fiskus atau pihak yang berwenang pajak adalah salah satu faktor pendorong seseorang dalam melakukan tindakan *tax evasion* (Ashari, Kara & Bulutoding, 2020). Ketakutan WP akan penyalahgunaan alokasi uang pajak akibat banyaknya oknum perpajakan yang tidak bertanggung jawab memunculkan persepsi yang buruk akan pegawai pajak. Akibat WP enggan untuk membayar pajak dan akan terus berusaha untuk mengecilkan bahkan hingga menghapus pajak terutang dengan berbagai cara, salah satunya ialah dengan melakukan tindakan *tax evasion*. Menurut Faizal (2017), semakin sedikit kepercayaan yang dimiliki wajib pajak terhadap pegawai pajak, semakin besar kemungkinan wajib pajak menganggap bahwa membayar pajak merupakan sebuah paksaan, yang memicu wajib pajak melakukan *tax evasion*. Hal serupa pernah disampaikan oleh Ashari, Kara & Bulutoding (2020), yang mengatakan bahwa ketidakpercayaan wajib pajak akan fiskus akan berdampak positif kepada *tax evasion*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andaniawa & Walangitan (2021), yang beranggapan bahwa pajak itu merupakan suatu kewajiban sehingga tidak ada hubungannya dengan kasus kasus perpajakan terdahulu.

Faktor lain yang memengaruhi, yakni kecintaan seorang kepada uang atau *love of money* pada tindakan penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa



tingginya sifat *love of money* yang seseorang miliki nantinya memicu rendahnya persepsi etis yang dimiliki seseorang dan cenderung untuk melakukan perilaku tidak etis seperti tindakan *tax evasion* (Farhan dkk., 2019). Pernyataan ini juga selaras dengan hasil penelitian Asih & Dwiyanti (2019). Namun, berbeda dengan pendapat Silmi dkk. (2020), bahwa *love of money* memberikan pengaruh positif terhadap *tax evasion*.

Pengaruh yang diberikan oleh *love of money* dapat dimoderasi oleh variabel materialisme. Materialisme ialah suatu perilaku yang dimiliki seorang individu, yang mana dapat menumbuhkan rasa keinginan yang besar untuk mendapatkan sesuatu yang dianggapnya penting dan memberikan kebahagiaan (Hidayatulloh & Mutingatun, 2020). Menurut Tantra dkk. (2021), semakin tingginya tingkat perilaku materialisme yang ada pada suatu individu, maka akan semakin rendah etika. Maknanya, orang akan cenderung berani untuk melakukan tindakan tidak etis salah satunya ialah *tax evasion*. Namun, beda pendapat pula pernah disampaikan oleh Nuraprianti dkk. (2019) yang menyatakan bahwa tingkat perilaku materialisme yang suatu individu miliki, tidak dipastikan nantinya memengaruhi etika seseorang.

Penelitian ini akan menjadi penguat terhadap kelemahan ataupun kekurangan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan sebuah replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tantra dkk. (2021), dengan menambahkan dua variabel baru yang mungkin dapat ikut memengaruhi tindakan penggelapan pajak, yaitu variabel keadilan pajak dan skeptisisme kepada fiskus. Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian wajib pajak orang pribadi, sedangkan

pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi usahawan dan pekerja bebas sehingga objek yang akan diteliti lebih spesifik.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas serta inkonsistensi sejumlah hasil penelitian sebelumnya atas apa saja faktor yang mungkin bisa mendorong munculnya *tax evasion* memotivasi penulis guna menempuh riset lebih mendalam pada lokasi ini dengan memakai judul “**Pengaruh Keadilan, Skeptisisme kepada Fiskus dan *Love Of Money* Terhadap Tindakan *Tax Evasion* dengan Materialisme sebagai Pemoderasi *Love Of Money* (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Palembang).**”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan penjelasan latar belakang yang sebelumnya telah disampaikan oleh peneliti, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana pengaruh keadilan terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang?
- b. Bagaimana pengaruh skeptisisme kepada fiskus terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh *love of money* terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang?

- d. Bagaimana pengaruh materialisme sebagai pemoderasi *love of money* terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pokok permasalahan yang sebelumnya telah disampaikan, maka peneliti menetapkan tujuan dilakukannya penelitian ialah untuk;

- a. Menguji pengaruh keadilan terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang.
- b. Menguji pengaruh skeptisisme kepada fiskus terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang.
- c. Menguji pengaruh *love of money* terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang.
- d. Menguji pengaruh materialisme sebagai pemoderasi *love of money* terhadap tindakan *tax evasion* yang berdasar pada persepsi wajib pajak orang pribadi di kota Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti sangat berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut;

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *tax evasion*, menambah referensi pembahasan mengenai faktor-faktor yang mungkin dapat memberikan pengaruh kepada seseorang melakukan *tax evasion* serta memperluas terkait fenomena penggelapan pajak agar dapat selalu diangkat dan diteliti kedepan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1). Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan maupun sistem mengenai penggelapan pajak guna menurunkan persentase tindakan penggelapan pajak.

2). Bagi Pemerintah

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah Indonesia agar melakukan perhatian lebih lanjut terhadap keadilan, skeptisisme kepada fiskus dan *love of money* untuk membantu negara menurunkan persentase tindakan *tax evasion* yang ada Indonesia, guna membantu meningkatkan realisasi pendapatan negara pada sektor perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almayanti. (2020). Pengaruh Etika Uang Terhadap *Tax Evasion* dengan *Intrinsic Religiosity*, *Extrinsic Religiosity*, dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi (Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra dan Mahasiswa Program Studi Hukum Universitas Pelita Harapan Surabaya), Universitas Kristen Petra. <https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/detail?id=46471>.
- Andaniawa, N., & Walangitan, S. (2021). Pengaruh *Money Ethics*, Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Dan Diskriminasi Pajak Terhadap *Tax Evasion*. *Sakuntala*, 1(1), 59–75. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA/11556>.
- Anggayasti, N. K. S., & Padnyawati, K. D. (2020). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(2) 699–730. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1008>.
- Ashari, F. R., Muslimin, K., & Bulutoding, L. (2020). Pengaruh *Money Ethics* Dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap *Tax Evasion* Dengan Keimanan Sebagai Variabel Moderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 14–28. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i2.17055>.
- Asih, N. P. S. M., & Dwiyaniti, K. T. (2019). Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan *Equity Sensitivity* Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1412–1435. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p21>.
- Billa, S., Fionasari, D & Misral. (2020). *Tax Evasion* dan Faktor-Faktor yang memengaruhi: Studi pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 2(1), 138-146. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v2i1.2133>.
- Dewi, N. K. T. J., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2534–2564. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/27207>.
- Ekaputra, A., Triyono, & Achyani, F. (2022). Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior. 10(1), 198–206. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Faizal, S. M., Palil, M. R., Maelah, R., & Ramli, R. (2017). *Power and Trust as Factors Influencing Tax Compliance Behavior in Malaysia*. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 8, 79-85. <https://doi.org/10.17579/AJAG-2017-08-07>.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh *Machiavellian* Dan *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.88>.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hairuddin, S. H., & Anis. (2022). Pengaruh Keadilan dan Diskriminasi Terhadap Penggelapan Pajak. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 688–703. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.436>
- Herlangga, K., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh pemahaman perpajakan, self assessment system, dan tarif pajak terhadap tindakan penggelapan pajak (tax evasion) (studi kasus pada wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Ilir Timur Palembang). *Jurnal Akuntansi*, 28, 1–18. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.131>.
- Hidayatulloh, A., & Mutingatun, N. (2020). Etika Uang Dan Kecurangan Pajak: Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Gender, Materialisme, Dan Cinta Uang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1–15. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.2907>.
- Islahuzzaman, I. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Edisi Kesatu. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kamil, I. (2021). Sanksi Denda , Kemampuan Finansial Dan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggelapan Pajak ( Tax Evasion ). *Jurnal Akuntansi Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(1), 17–44.
- Kementerian keuangan R.I. (2021). Informasi APBN 2021. <https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf>.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Khafizah, N., Azwardi, A., & Fuadah, L. (2020). *The Influence of Tax Knowledge, Tax Service Quality, Tax Audit, and Use of Tax Sanctions on Tax Evasion: The Case Study of KPP Pratama Seberang Ulu 1 Palembang*. *Accounting and Finance*, 4(4(90)), 68–74. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2020-4\(90\)-68-74](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2020-4(90)-68-74).
- Ma'ruf, M., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Atas *Tax Rate* Dan *Penalty Rate* Terhadap *Tax Evasion* (Studi Empiris: KPP Mulyorejo). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–62. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i1.7937>.
- Madjid, S., & Syafi'ah Rahayu, I. (2018). Pengaruh Tarif Pajak, Ketetapan Pengalokasian Pajak dan Keadilan Pajak terhadap *Tax Evasion* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *Majalah Sainstekes*, 5(2), 91–100. <https://doi.org/10.33476/ms.v5i2.930>.
- Monica, T., & Arisman, A. (2018). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–15. <http://eprints.mdp.ac.id/2467/1/Jurnal-2014210069.pdf>.
- Nugroho, A. D., Prahatma Ganinda, F., Fikrianoor, K., & Hidayatulloh, A. (2020). *Money Ethic* Memengaruhi Penggelapan Pajak: Peran *Love of Money*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(2), 132–138. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i2.895>.
- Nuraprianti, D., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). Pengaruh Etika Uang (*Money Ethics*) Terhadap Kecurangan Pajak (*Tax Evasion*) Dengan Religiusitas, Gender, Dan Materialisme sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). 161–179. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i2.10.u>
- Nwocha, Enya Mathew. (2017). *Tax Evasion and The Law in Nigeria*. *Yaroslav Mudryi National Law University*, 0(139), 286–295. <https://doi.org/10.21564/2414-990x.139.115333>
- Oktaviani, R. M., Srimindarti, C., & Hardiningsih, P. (2018). Peran *Religiosity* Sebagai Pemoderasi Hubungan *Money Ethics* Terhadap Upaya *Tax Evasion*. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 105–118. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.325>.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Pratiwi, E., & Prabowo, R. (2019). Keadilan dan Diskriminasi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak: Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i1.3008>.
- Prena, G. D., Putuhena, P. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan STATERA*, 4(1), 91-98. <https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.91-98>.
- Rahmawati, K.I., Mahaputra. I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Terkait Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak, Teknologi dan Informasi Pajak Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) di KPP Pratama Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 3(3), 252-262. <https://doi.org/10.23887/kharisma.vol3.2021.169>.
- Sari, M. M. R., Wirajaya, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Gender Memoderasi Pengaruh *Love of Money* Terhadap *Tax Evasion Tendency*. 12(2), 197–211. <https://doi.org/10.24843/JEKT.2019.v12.i02.p08>.
- Silmi., Tanno, A., & Firdaus. (2020). Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik, Gender Dan Usia Pada Pengaruh *Love of Money* Terhadap *Tax Evasion*. *Jurnal Benefita*, 5(3), 383–400. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i3.5542>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Tang, T. L. P. & Chen, Y. J. (2008). “*Intelligence vs Wisdom: The love of money, Machiavellianism, and Unethical Behavior Across College Major and Gender*. *Journal of Business Ethics*, 82(1), 1-26. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9559-1>.
- Tanra, A. A. M., Yuniar, L. S., Afdalia, N., Farid, E. S., Iqbal, M., Muslimin, U. R., & Nichen. (2021). Pengaruh Kecintaan Uang Terhadap Penggelapan Pajak dengan Religiusitas dan Materialisme Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akun Nabelo (Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif)*, 4(1), 556–566. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/17510>.
- Valentina, G. E., & Sandra, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Atas Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.574>.



### DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Worldometer. (2022). *Indonesia Population 2022*. Diambil 9 Januari 2022, dari <https://www.worldometers.info/world-population/Indonesia-population/>.
- Wulandari, E., Maslichah, & Mawardi, M. C (2020). Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada WPOP yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-Jra*, 09(02), 47-57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/6298/5182>.
- Yuniawati, E P., & Fitriyah (2021). Pengaruh *Money Ethics*, Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap *Tax Evasion* Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Sakuntala*, 1(1), 14–28. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA/article/view/12335>.
- Yusrianti, H., & Kalsum, U (2016). *Influence of Cognitive Moral and Love of Money on Unethical Behavior and Accounting Fraud Tendency: Pancasila as a Moderating Variable*. 4th Gajah Mada International Conference on Economics and Business, 4(1). 26-40. <https://www.neliti.com/universitas-sriwijaya>.
- Zanganeh, M., Sheikhi, E.A., & Abdollahi, A. (2018). *Studying and Identifying the Effective Factors on Tax Evasion by Fuzzy DEMATEL Method*. *Journal of Optimization in Industrial Engineering*, 11(2), 149-154. <https://doi.org/10.22094/joie.2018.538228>.